

Juni

Nama : RAFIFA TU ZAKIA

NPM : 2213031044

Kelas : B (2022)

UAS AKUNTANSI PERPAJAKAN

1. Untuk menghitung pph pasal 21 yang terutang, maka perlu menghitung penghasilan kena pajak (PKP) Tuan Laksana dari jasa perawatan mesin pemotong rumput :

Diket : Pendapatan : Rp 28.000.000
 Biaya upah : Rp 11.250.000
 Biaya sparepart : Rp 5.550.000

Ditanya : PPh Pasal 21 yang terutang ?

Jawaban :

$$\begin{aligned}
 \text{Total penghasilan} &= \text{Pendapatan} - \text{Biaya} \\
 &= \text{Rp } 28.000.000 - (\text{Rp } 11.250.000 + \text{Rp } 5.550.000) \\
 &= \text{Rp } 28.000.000 - \text{Rp } 16.800.000 \\
 &= \text{Rp } 11.200.000
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, menghitung PPh Pasal 21 dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, tergantung pada besarnya penghasilan kena pajak.

$$\begin{aligned}
 \text{PPh Pasal 21} &= \text{Total penghasilan} \times \text{tarif pajak} \\
 &= \text{Rp } 11.200.000 \times 5\% \\
 &= \text{Rp } 560.000
 \end{aligned}$$

Jadi, pph pasal 21 yang terutang adalah Rp 560.000

2. PPh pasal 22 yang dipungut oleh bendahara tersebut dihitung senilai ?

Jawaban :

Nilai pembelian barang termasuk PPN Rp 2.100.000

PPN $(100/110) \times \text{Rp } 2.100.000$ Rp 1.909.091

Jadi, pembangunan tersebut tidak dikenakan pph pasal 22 karena nilainya kurang dari Rp 2.000.000

3. Diketahui : Omset = 7,5 miliar

Ditanya : Angsuran pph 25 yang harus dibayar PT. Cundasan?

Jawab :

Menghitung pph 25 perbulan

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \frac{\text{Omset}}{\text{bulan}} \times \text{pph pasal 25} \\ &= \frac{7.500.000.000}{12} \times 25\% = 156.250.000\end{aligned}$$

Angsuran pph 25 pertahun

$$\text{Cara 1} = 156.250.000 \times 12 = 1.875.000.000$$

$$\begin{aligned}\text{Cara 2} &= \text{Omset pertahun} \times 25\% \\ &= 7.500.000.000 \times 25\% \\ &= 1.875.000.000\end{aligned}$$

Jadi angsuran pph 25 PT. Cundasari perbulan adalah Rp 156.250.000
dan angsuran pph 25 PT. Cundasari pertahun adalah Rp 1.875.000.000